

Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMPN 2 Lopok Kabupaten Sumbawa

Edrial*, Baiturrahim, Sahabuddin

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Samawa, Jalan By Pass Sering,
Sumbawa Besar, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Implementasi Permendikbud Nomor 57 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMP Negeri 2 Lopok, (2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implemementasi Permendikbud Nomor 57 Tentang Pelaksanaan UNBK di SMP Negeri 2 Lopok. Penelitian berdasarkan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Implementasi UNBK di SMP Negeri 2 Lopok secara umum telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu : (a) tahap persiapan meliputi kegiatan sosialisasi dengan orang tua dan wali dari siswa, (b) tahap pengelolaan yang dilakukan meliputi kegiatan pengelolaan personalia, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan peserta didik, dan pengelolaan sistem UNBK. (c) tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi kegiatan pelaksanaan pra ujian, pelaksanaan UNBK resmi, dan pengolahan hasil pengerjaan siswa. (2) Faktor penghambat pelaksanaan UNBK di SMP Negeri 2 Lopok yaitu pada sumber daya dengan terjadinya mati lampu, kekurangan komputer *Client*, spesifikasi komputer tidak sesuai dengan kriteria persyaratan, tidak memiliki server yang dijadikan untuk cadang server lokal sekolah dan ruang ujian tidak memenuhi prosedur kelayakan atau kurang nyaman. Untuk mengatasi hambatan: masalah listrik diatasi dengan pengadaan *UPS*, kekurangan komputer diatasi dengan pengadaan laptop dari sumbangan orang tua/ wali siswa, masalah spesifikasi komputer dengan pengadaan *hardware* dan perbaikan komputer yang sudah ada, kekurangan server cadangan berkoordinasi dengan pihak SMK Negeri 1 Lopok untuk meminjam server.

Kata Kunci : Implementasi, kebijakan publik, ujian nasional berbasis komputer

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan yang baik dapat membuat negara maju dan berkembang. Pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan pendidikan yang dilakukan untuk mengevaluasi pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman, dimulai dengan adanya kebijakan evaluasi belajar tahap akhir nasional (Ebtanas) atau saat ini lebih dikenal ujian nasional (UN). Dapat disimpulkan bahwa ujian nasional merupakan salah satu bentuk dari kegiatan evaluasi pendidikan yang berupa evaluasi hasil belajar siswa.

Pada tahun 2015 kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan kebijakan baru terkait penyelenggaraan ujian nasional yaitu ujian nasional dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) cara. Pertama, ujian nasional dilaksanakan dengan mekanisme secara tertulis atau *Paper Based Test (PBT)* atau lebih dikenal dengan istilah ujian nasional kertas dan pensil (UNKP). Kedua, ujian nasional dapat dilaksanakan dengan mekanisme berbasis komputer atau yang dikenal dengan *Computer Based Test (CBT)* atau lebih dikenal dengan istilah ujian nasional berbasis komputer (UNBK). Secara konseptual UNBK ini tidak menggunakan metode online secara mutlak yang memerlukan koneksi jaringan internet yang luas. Penyelenggaraan UNBK saat ini menggunakan sistem *semi-online* yaitu soal dikirim dari server pusat secara *online* melalui jaringan (*sinkronisasi*) ke server lokal (sekolah), kemudian ujian siswa dilayani oleh server lokal (sekolah) secara *offline*. Selanjutnya hasil ujian dikirim kembali dari server lokal (sekolah) ke server pusat secara *online*.

Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara dan mekanisme pelaksanaan Ujian Nasional diatur dalam prosedur operasional standar (POS) penyelenggaraan ujian nasional oleh badan standar nasional pendidikan (BSNP). Dan pada tahun pelajaran 2018/2019, salah satu SMP yang berada di Kabupaten Sumbawa yaitu SMPN 2 Lopok turut menjadi peserta UNBK. Untuk mensukseskan kegiatan UNBK

tersebut sesuai prosedur, maka pihak SMPN 2 Lopok kecamatan lopok melakukan sosialisasi dengan orang tua dan wali siswa kelas IX, yang isisnya menyampaikan bahwa pelaksanaan ujian akan diselenggarakan secara mandiri di SMPN 2 Lopok tanpa harus menumpang pada sekolah lain seperti pada tahun sebelumnya. Dengan keputusan tersebut maka timbul kekhawatiran orang tua dan wali siswa dalam masyarakat, akan seperti apa pelaksanaan UNBK pada SMPN 2 Lopok tanpa adanya bantuan dari dinas dan instansi terkait, sementara mereka tahu secara persis kondisi sekolah yang hanya memiliki ruang lab dan tanpa ada sarana dan prasarana lain yang mendukung untuk pelaksanaan UNBK. Untuk itulah peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (studi pada SMPN 2 Lopok Kabupaten Sumbawa)”.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan pokok yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah: 1. Untuk mengetahui implementasi Permendikbud Nomor 57 Tahun 2015 tentang pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada SMP Negeri 2 Lopok Kabupaten Sumbawa. 2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Permendikbud Nomor 57 Tahun 2015 tentang pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada SMP Negeri 2 Lopok Kabupaten Sumbawa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu peneliti yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu jenis penelitian yang berupaya menggambarkan suatu fenomena yang ada, dengan jalan memaparkan data secara kata-kata, dan gambar.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data dalam penelitiannya adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini diperoleh dari informan, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian Adapun data primer yaitu data yang yang diperoleh tidak langsung seperti berbagai bentuk dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a) Informan yaitu orang - orang yang bisa memberikan informasi lisan tentang sesuatu yang ingin kita ketahui atau objek yang akan diteliti. b) Peristiwa yaitu data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi terhadap peristiwa maupun aktifitas yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. c) Dokumen yaitu merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara (*Interview*), observasi dan dokumentasi. Wawancara dalam Purhantara (2010: 80-81) adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak. Observasi dalam Purhantara (2010: 87) tehnik ini adalah pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitiannya yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai (*interviewee*). Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), penarikan kesimpulan (*verification*), (Sugiyono, 2013: 337).

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data dalam Moleong (2012: 24) diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu: Derajat Kepercayaan (*credibility*), Keteralihan (*Transferability*), Kebergantungan (*Dependability*), Kepastian (*Confirmability*). Adapun untuk memeriksa derajat kepercayaan ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

HASIL

SMP Negeri 2 Lopok awalnya terbentuk tahun 1997 yang merupakan sekolah pilial dari SMP Negeri 1 Lopok yang kegiatan belajar mengajarnya menumpang pada Sekolah Dasar Negeri 1 Serange Kecamatan Lopok, yang kegiatan belajar mengajarnya dilaksanakan pada sore hari, karena pada waktu pagi hari gedung atau bangunan sekolah tersebut digunakan untuk kegiatan belajar mengajar siswa sekolah dasar. SMP Negeri 2 Lopok berada di Dusun Sekayu yang merupakan pertengahan antara Desa Mamak dan Desa Berora. Dusun Sekayu merupakan salah satu dusun diantara lima dusun yang berada di Desa Berora yang berjarak sekitar lebih kurang 35 km dari kota Sumbawa Besar yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Sumbawa.

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel. 1 Data Pendidik

No	Nama	L/ P	Masa Kerja	Ijazah Terakhir	Tahun Lulus	Status
1.	Supriyono, M.Pd	L	30 thn	S2 B. Indonesia	2012	PNS
2.	Junaidi, S.Pd	L	18 thn	S1 B. Indonesia	1994	PNS
3.	Sahabuddin, S.Pd	L	14 thn	S1 Penjas	1998	PNS
4.	Abdurrahman, S.Pd	L	12 thn	S1 Penkop	2002	PNS
5.	Rohani, S.Pd	P	16 thn	S1 BPBK	1998	PNS
6.	Hermansyah, S. Pd	L	16 thn	S1 Matematika	2008	PNS
7.	Muhammad Jafar, S.Pd	L	12 thn	S1 Biologi	1997	PNS
8.	Iwandi Ikhsan, S.Pd	L	10 thn	S1 Fisika	1998	PNS
9.	Leni Sumita, S.Pd	P	10 thn	S1 B. Inggris	2004	PNS
10.	Hasina, S.Pd	P	18 thn	S1 PKn	2009	PNS
11.	Sholifah, SE	P	9 thn	S1 M. Keuangan	2002	PNS
12.	Sudadi, S.Pd.I	L	10 thn	S1 Tarbiyah	2006	HONOR
13.	Nana Diana, S.Pd	P	10 thn	S1 Penkop	2006	HONOR
14.	Ernawati, S.Pd	P	10 thn	S1 Penkop	2006	HONOR
15.	Bambang Irawan, S.Pd	L	7 thn	S1 B. Inggris	2008	HONOR
16.	Doni Hardiansyah, S.Pd	L	4 thn	S1 Matematika	2013	HONOR
17.	Hamzah, S.Kom	L	2 thn	S1 Komputer	2015	HONOR

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Lopok, 2019

Tabel.2 DataTenaga Kependidikan

No	Nama	L/ P	Masa Kerja	Ijazah Terakhir	Tahun Lulus	Status
1.	Rohayu	P	13 thn	SMK / Akuntansi	1997	PNS
2.	Baiturrahim	L	10 thn	SMA / IPA	1999	PNS

3.	Sulastriani, S.Pd	P	15 thn	S1 Penkop	2008	HONOR
4.	Sardiyanti	P	15 thn	MAN	1990	HONOR
5.	Erwandi	L	15 thn	SMA / IPS	1992	HONOR
6.	Yeni Lismawati	P	6 thn	D3 Akuntansi	2005	HONOR
7.	Erna Wahyu S, S.Pd	P	6 thn	S1 IPS	2015	HONOR
8.	Ermam Ilham Satara	L	2 thn	SMK	2016	HONOR

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Lopok, 2019

Dari data keadaan pendidik dan tenaga kependidikan pada SMP Negeri 2 Lopok di atas sebagian besar sudah menempuh pendidikan strata satu, dan salah satu guru merupakan guru dengan pendidikan sarjana komputer, keadaan tersebut yang sangat mendukung bagi SMP Negeri 2 Lopok untuk melakukan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) secara mandiri.

Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 3. Keadaan Gedung Sekolah

Luas Bangunan	: 1.590 m ²
Ruang Kepala Sekolah	: 1 baik
Ruang TU	: 1 rusak ringan
Ruang Guru	: 1 rusak ringan
Ruang Kelas	: 9 baik
Ruang Lab. IPA	: 1 baik
Ruang Lab. Komputer	: 1 rusak ringan
Ruang Perpustakaan	: 1 baik
Ruang BK	: 1 baik
Ruang Sirkulasi	: 2 baik
Musholla	: 1 baik
Ruang Osis	: 1 baik
Gudang	: 1 baik

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Lopok, 2019

Dari keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 2 Lopok dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri mendukung untuk mengadakan Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UNBK sekalipun komputer yang tersedia tidak mencukupi.

Daya dan Jaringan Internet

Sumber Listrik SMP Negeri 2 Lopok bersumber dari Pembangkit Listrik Negara (PLN) dengan daya sebesar 3500 watt, merupakan hal yang sangat mendukung untuk pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Sumber Jaringan Internet yaitu wifi 3 mbps yang merupakan bantuan dari pemerintah, juga merupakan hal yang dapat menunjang pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Data siswa dan Rombongan Belajar (Rombel)

Siswa SMP Negeri 2 Lopok Terdiri atas 9 Kelas (Rombongan belajar) yaitu 3 rombel setiap tingkatnya, dengan kapasitas sangat memenuhi standar pelayanan minimum pendidikan karena tidak mencapai tiga puluh (30) siswa dalam setiap rombelnya, dengan gambaran rincinya sebagai berikut :

Tabel 4. Siswa Menurut Tingkatan Kelas

No.	Kelas	Jumlah	
		Laki	Perempuan
1.	VII	46 Siswa	34 Siswa
2.	VIII	44 Siswa	33 Siswa
3.	IX	39 Siswa	37 Siswa
	Jumlah	129 Siswa	104 Siswa

Sumber: Laporan individu SMP Negeri 2 Lopok, 2019

Adapun proktor dan teknisi UNBK yang ditunjuk sebagai berikut :

Tabel 5. Nama Proktor, Teknisi SMP Negeri 2 Lopok

No.	Nama	Tugas	Jabatan
1.	Hamzah, S.Kom	Proktor	Guru TIK
2.	Sudadi, S.Pd.I	Tehknisi	Guru PAI

Sumber: Laporan individu SMP Negeri 2 Lopok, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui untuk panitia UNBK di SMP Negeri 2 Lopok yang terlibat langsung hanya terdiri dari 2 orang yaitu proktor dan teknisi.

PEMBAHASAN

Implementasi Permendikbud Nomor 57 Tahun 2015 Tentang Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMP Negeri 2 Lopok

Proses implementasi disini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Berdasarkan hasil studi dokumen dari peraturan BNSP nomor 0047/P/BNSP/XI/2018 tentang prosedur operasional standar penyelenggaraan ujian nasional tahun pelajaran 2018/2019 uraian tahapan implementasi ujian nasional berbasis komputer (UNBK) ada 3, yaitu tahap persiapan, tahap pengelolaan dan tahap pelaksanaan.

Tahap Persiapan

Berdasarkan hasil studi dokumen dari peraturan BNSP nomor 0047/P/BNSP/XI/2018 tentang Prosedur operasional standar ujian nasional atau POS Ujian dalam tahap persiapan meliputi kegiatan sosialisasi. Sosialisasi UNBK dilakukan oleh pihak sekolah kepada orang tua dan wali siswa dari kelas IX SMP Negeri 2 Lopok. Berdasarkan hasil observasi bukti kegiatan dan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 2 Lopok telah melakukan persiapan yang matang dan sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam peraturan BNSP Nomor : 0047/P/BNSP/XI/2018 dalam persiapan sekolah melakukan sosialisasi rencana kegiatan UNBK.

Tahap Pengelolaan

Terdapat beberapa aspek yang dilakukan dalam tahap pengelolaan. Antara lain meliputi personalia, sarana dan prasarana, peserta didik dan sistem UNBK.

Pengelolaan Personalia

Pengelolaan personalia UNBK di SMP Negeri 2 Lopok Kegiatan yang dilakukan dalam manajemen personalia UNBK adalah meliputi perencanaan dan perekrutan yang uraiannya sebagai berikut:

Proses perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah proses merencanakan personalia yang terlibat langsung dalam pelaksanaan UNBK. Proses perencanaan personalia UNBK ini dilakukan pada sekolah penyelenggara UNBK yaitu SMP Negeri 2 Lopok. Yaitu tentang merencanakan penetapan proktor dan teknisi di SMP Negeri 2 Lopok oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Lopok. Istilah proktor adalah seorang

yang ditetapkan untuk menjadi penanggung jawab serta pelaksana kegiatan UNBK. Teknisi adalah seseorang yang bertugas membantu proktor dalam pelaksanaan UNBK.

Berdasarkan dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses perencanaan personalia ujian nasional berbasis komputer hanya dikhususkan untuk penetapan proktor dan teknisi di SMP Negeri 2 Lopok. Karena hanya proktor dan teknisi yang nantinya terlibat secara langsung dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. Penetapan proktor dan teknisi dengan memperhatikan kompetensi bidang teknologi informasi dan komunikasi serta jaringan sebagai kriteria persyaratan penempatannya. Proses perekrutan proktor dan teknisi dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan cara mengambil atau menetapkan personalia yang ada di SMP Negeri 2 Lopok yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Pengelolaan Sarana dan Prasarana UNBK di SMP Negeri 2 Lopok

Pada proses pengelolaan sarana dan prasarana ujian nasional berbasis komputer disini melakukan beberapa kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengadaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana UNBK disini adalah pemenuhan kriteria persyaratan infrastruktur. Pemenuhan kriteria persyaratan infrastruktur menjadi salah satu acuan dalam penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer atau UNBK ini. Karena pelaksanaan UNBK tidak dapat berlangsung apabila salah satu dari kriteria tersebut tidak dapat terpenuhi.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Lopok dan studi dokumen dari data sarana dan prasarana UNBK di SMP Negeri 2 Lopok, dapat disimpulkan bahwa data sarana dan prasarana yang ada telah memenuhi kriteria infrastruktur yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer atau UNBK ini, termasuk jumlah perangkat komputer yang dibutuhkan.

Pengelolaan Peserta Didik UNBK di SMP Negeri 2 Lopok

Proses pengelolaan peserta didik Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMP Negeri 2 Lopok adalah kegiatan yang meliputi : perencanaan, penempatan dan pembinaan.

Perencanaan. Proses perencanaan peserta didik yang dilakukan adalah proses pendaftaran peserta didik untuk mengikuti UNBK kepada Puspendik. Proses pendaftaran peserta UNBK dilakukan dengan cara mendata siswa SMP Negeri 2 Lopok dan dilampirkan pada Form Kesanggupan Penyelenggaraan UNBK. Selanjutnya data tersebut dikirimkan kepada Puspendik untuk dapat diolah dan diproses untuk dikembalikan kepada sekolah. Proses pengembalian data siswa dari Puspendik kepada SMP Negeri 2 Lopok telah ditambahkan data mengenai Username dan Password siswa. Agar dalam pelaksanaannya siswa dapat masuk kedalam sistem UNBK menggunakan nama yang bersangkutan dan terdeteksi oleh Server pusat.

Berdasarkan hasil studi dokumen dari data siswa UNBK SMP Negeri 2 Lopok didapatkan data siswa yang telah didaftarkan pada pusat terdiri dari nama peserta UNBK, username, password dan pembagian ruang. Pelaksanaan kegiatan tersebut telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh BSNP.

Penempatan. Berdasarkan data dari kegiatan perencanaan siswa SMP Negeri 2 Lopok yang mengikuti UNBK adalah 76 siswa ditambah dengan siswa SMPN 4 Satap Lopok yang merupakan sekolah yang bergabung di SMP Negeri 2 Lopok sebanyak 18 siswa jadi kegiatan pelaksanaan ujian dibagi menjadi 3 sesi, yaitu : a) Sesi pertama terdiri dari 33 peserta, b) Sesi kedua terdiri dari 33 peserta, c) Sesi ketiga terdiri dari 28 peserta

Mengenai prosedur pembagian peserta pada ruang ujian bahwa SMP Negeri 2 Lopok menggunakan 1 ruang ujian. Dalam pelaksanaan UNBK ini dibagi menjadi 3 sesi. Setiap sesi ujian dilaksanakan untuk satu mata pelajaran dalam satu hari. Jadi dalam satu hari terdapat sekali pelaksanaan ujian. Pembagian peserta UNBK di SMP Negeri 2 Lopok kedalam ruang ujian dan sesi ujian dilakukan dengan cara pembagian kapasitas per sesi ujian yang digunakan. Jadi langkah pembagian yang pertama adalah untuk pembagian ujian sesi pertama para siswa akan mengikuti ujian dari pukul 8 hingga pukul 10. Selanjutnya peserta yang jadwalnya pada sesi kedua akan mengikuti ujian dari pukul 10 hingga pukul 12 dan selanjutnya dilanjutkan dengan sesi ketiga dari pukul 1 sampai pukul 3 siang.

Dan kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan sistem penukaran setiap sesi kegiatan pada setiap hari pelaksanaan ujian atau pelajaran yang akan diujikan sesuai dengan jadwal pelaksanaan. Pelaksanaan pembagian dan penempatan siswa dalam pelaksanaan UNBK di SMP Negeri 2 Lopok telah mengikuti prosedur Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pembinaan. Berdasarkan Prosedur Operasional Standar Ujian Nasional (POS UN) Proses pembinaan peserta didik dilakukan sebanyak 3 kali tryout atau disebut dengan gladi bersih yang dijadwalkan oleh pusat. Akan tetapi SMP Negeri 2 Lopok melakukan proses pembekalan siswa atau penyiapan siswa SMP Negeri 2 Lopok dalam rangka pelaksanaan UNBK ini hanya 2 kali kegiatan *tryout*. Berdasarkan jadwal Penyiapan siswa tersebut dilakukan dengan cara mengadakan latihan dan *tryout* pelaksanaan UNBK. Terdapat 2 jenis kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyiapan siswa dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. Yaitu kegiatan latihan UNBK yang diadakan oleh SMP Negeri 2 Lopok itu sendiri dan gladi bersih UNBK yang dilaksanakan oleh Pusat. Pelaksanaan latihan ini dilakukan secara online dan dikondisikan sama persis dengan segi tampilan pengerjaan soal oleh peserta UNBK resmi. Akan tetapi untuk isi soalnya berbeda dengan soal UNBK yang nanti dikerjakan. Kegiatan *tryout* selanjutnya adalah kegiatan latihan yang diadakan oleh Pusat. Kegiatan ini yang disebut dengan gladi bersih UNBK..Pelaksanaan *tryout* ini dikondisikan persis seperti pada pelaksanaan UNBK resmi yaitu dengan menggunakan aplikasi UN CBT atau UNBK. Agar dapat memberikan gambaran asli mengenai mekanisme pelaksanaan UNBK yang nanti akan dilaksanakan. Serta dijadikan bahan evaluasi agar dapat segera ditindak lanjuti. Mengenai soal yang dikerjakan pada saat pelaksanaan gladi bersih juga berbeda dengan soal pelaksanaan UNBK resmi. Akan tetapi dari segi bobot soal sama saja.

Dari hasil wawancara tersebut di atas untuk pelaksanaan uji coba pelaksanaan UNBK pihak SMP Negeri 2 Lopok tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan keadaan tersebut tidak sesuai dengan prosedur BSNP.

Pengelolaan Sistem UNBK

Proses pengelolaan sistem UNBK dilakukan oleh proktor dan dibantu oleh teknisi. Proktor melakukan penyiapan sistem UNBK pada komputer server sekolah. Mekanismenya Langkah pertama yang harus dilakukan dalam penyiapan sistem adalah *penginstallan* aplikasi sistem UNBK pada komputer server sekolah yang didapat dari pelatihan proktor dan teknisi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa.

Penginstallan tersebut berupa aplikasi *Virtual Box*, pembuatan *Virtual Machine* serta mengaktifkan aplikasi *CBT Sync*. Selanjutnya persiapan atau *penyettingan* pada komputer *client* atau peserta oleh proktor dan dibantu oleh teknisi. *Penyettingan* tersebut berupa penginstallan aplikasi *Chrome Browser* dan pemasangan kabel LAN pada *Switch* yang dihubungkan dengan komputer server lokal sekolah. Dari hasil wawancara tersebut di atas pihak SMP Negeri 2 Lopok telah melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan BSNP.

Tahap Pelaksanaan.

Berdasarkan Peraturan BNSP Nomor 0047/P/BNSP/XI/2019 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian nasional Tahun Pelajaran 2018/2019 pada Pada tahap pelaksanaan disini terdapat 3 kegiatan yang dilakukan, yaitu pelaksanaan pra ujian, pelaksanaan UNBK resmi dan pengolahan.

Pelaksanaan Pra ujian, kegiatan yang dilakukan di SMPN 2 Lopok adalah proses pengaktifan komputer server. Setelah itu dilakukan proses sinkronisasi untuk memperoleh soal dari server yang berada di Puspendik. Proses pengaktifan komputer server dan sinkronisasi SMP Negeri 2 Lopok dilakukan oleh proktor.

Pelaksanaan UNBK resmi Mekanisme pelaksanaan UNBK resmi di SMP Negeri 2 Lopok, langkah pertama yang dilakukan adalah sama dengan kegiatan yang dilakukan pada tahap pra ujian pada awalnya. Yaitu proses sinkronisasi selama satu hari dan 4 hari Pelaksanaan UNBK resmi di SMP Negeri 2 Lopok. Orang-orang yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaannya terdiri dari Proktor, Tekhnisi dan Pengawas yang berasal dari sekolah lain yang merupakan bagian dari subrayon lopok dan dalam hal ini SMP Negeri 2 Lopok melakukan penyilangan pengawas dengan SMP Negeri 1 Lopok, 1 orang setiap mata pelajaran. Dan pada saat pelaksanaan tidak ada masalah teknis pelaksanaan, berdasarkan hasil studi dokumentasi, observasi dan wawancara di atas SMP Negeri 2 Lopok sudah menjalani kegiatan sesuai dengan prosedur baik dari tahap sinkronisasi maupun sampai tahap pelaksanaan.

Tahap Pengolahan .

Kegiatan disini adalah berupa proses pengolahan setelah para peserta selesai mengerjakan soal yang diujikan dalam ujian.

Langkah pertama setelah peserta selesai mengerjakan soal peserta dihibau untuk melakukan proses *log out* sistem komputer *client* (peserta). Hal ini dilakukan untuk memproses agar data siswa yang telah selesai mengerjakan dapat keluar dari sistem yang menggunakan akses data siswa yang bersangkutan. Agar komputer *client* (peserta) dapat digunakan oleh peserta berikutnya. Karena dalam pelaksanaan UNBK ini dilakukan secara bergantian atau terdapat sesi ujian. Dimana rasio penggunaan komputer 1:3 atau dapat diartikan satu komputer digunakan untuk 3 orang peserta. Selain itu akses *log out* peserta berguna untuk proses monitoring yang terpantau pada komputer server sekolah bagi siapa saja peserta yang telah selesai melaksanakan ujian.

Setelah diketahui peserta sudah selesai mengerjakan soal yang diujikan pada komputer server sekolah, maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses *upload* hasil pengerjaan peserta kepada server pusat. Sebelum melakukan proses *upload* hasil peserta disimpan atau dibackup pada komputer server sekolah.

Selain itu hal lain yang perlu dipersiapkan adalah berita acara pelaksanaan UNBK di SMP Negeri 2 Lopok dan daftar hadir peserta ujian yang nanti hal tersebut juga disertakan dalam proses *upload* kepada server pusat (Puspendik).

Pengolahan yang dilakukan oleh pihak sekolah hanya sampai pada proses *upload* hasil pengerjaan saja. Pengolahan selanjutnya dilakukan oleh pihak pusat. Pihak sekolah nantinya akan menerima hasil jadi *skoring* yang telah dinilai oleh pihak pusat untuk dijadikan satu dengan nilai sekolah sebagai syarat penilaian sekolah yang dituangkan dalam SHUN. Dan pengumuman hasil dilakukan bersamaan dengan pengumuman pelaksanaan ujian nasional secara tertulis. Dari hasil wawancara di atas dalam proses pengolahan hasil semua sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMP Negeri 2 Lopok.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam implementasi UNBK di SMP Negeri 2 Lopok yang pertama adalah adanya dukungan dari orang tua dan wali murid untuk membantu dalam pengadaan komputer yang akan dipakai oleh anak-anak mereka dalam kegiatan ujian, Faktor pendukung yang kedua adalah tersedianya infrastruktur berupa ruang laboratorium komputer yang sudah lama dibangun. Faktor ketiga adalah tersedianya tenaga yang mumpuni dalam bidang komputer yaitu guru TIK (Teknologi Informasi dan Komputer).

Faktor Penghambat

Dalam kegiatan implementasi Permendikbud di SMP Negeri 2 Lopok, faktor sumber daya merupakan kendala utama yang dihadapi oleh sekolah, hal tersebut terjadi karena SMP Negeri 2 Lopok baru pertama kali melaksanakan UNBK secara mandiri. Adapun permasalahan yang dihadapi berdasarkan faktor sumber daya yang tidak mendukung sebagai berikut : a) Terjadinya mati lampu atau padam listrik. b) Kekurangan komputer *client* untuk pelaksanaan UNBK. c) Spesifikasi komputer yang ada di sekolah tidak sesuai dengan kriteria persyaratan UNBK. d) Kekurangan server untuk cadangan. e) Ruang ujian tidak kurang nyaman terhadap peserta ujian.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pihak SMP Negeri 2 Lopok melakukan tindakan pemecahan masalah sebagai berikut: a) Pemecahan masalah mengenai listrik padam dapat diatasi dengan adanya suplai daya cadangan yang berasal dari UPS (*Uninterruptible Power Supply*) yang bisa menopang daya pelaksanaan UNBK untuk komputer PC *Client* dan Server karena sebagian besar menggunakan laptop. b) Untuk menanggulangi masalah kekurangan komputer *client*. Pihak sekolah bersama komite SMP Negeri 2 Lopok mengadakan pembelian laptop untuk pelaksanaan UNBK dengan anggaran yang bersumber dari sumbangan orang/wali siswa dan meminjam laptop guru dan staf SMP Negeri 2 Lopok. c) Melakukan pengadaan *hardware* dan perbaikan pada komputer yang sudah tersedia dengan sumber dana berasal dari Biaya Operasional Sekolah (BOS). d) Melakukan koordinasi dengan SMK Negeri 1 Lopok untuk meminjam server untuk dijadikan server cadangan, karena pelaksanaan ujiannya tidak bersamaan. e) Melakukan penataan ruangan, untuk memenuhi prosedur yaitu dengan pemasangan lampu dan kipas angin agar peserta ujian aman dan nyaman dalam menjawab soal tes ujian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau (UNBK) di SMP Negeri 2 Lopok telah diterapkan untuk pertama kalinya pada tahun ajaran 2018/2019, dan telah terlaksana dengan hasil yang cukup baik, tetapi ada beberapa hal belum memenuhi standar pelaksanaan UNBK dari peraturan BSNP, terutama pada kegiatan pra ujian. Pelaksanaan kegiatan uji coba pada pra ujian yang seharusnya dilaksanakan secara serempak tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Akan tetapi pada pelaksanaan UNBK resmi telah berhasil dikerjakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dan dari segi kesiapan sarana dan prasarana pihak sekolah masih belum siap untuk menerapkan kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tersebut.

Dalam mengimplementasikan Permendikbud tentang UNBK pada SMP Negeri 2 Lopok terdapat faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan. Faktor pendukungnya adalah adanya dukungan dari orang tua/wali siswa dalam menyiapkan sarana yang dibutuhkan sekolah dan tersedianya guru yang berkompeten dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan UNBK di SMP Negeri 2 Lopok. Namun sekolah mengalami beberapa hambatan dari faktor ketersediaan sarana dan prasarana diantaranya pada saat pelaksanaan terjadi mati lampu dan teratasi dengan tersedianya UPS, spesifikasi komputer tidak sesuai untuk pelaksanaan dapat diatasi dengan pengadaan perangkat yang sesuai, kekurangan komputer server untuk cadangan diatasi dengan meminjam dari SMKN 1 Lopok, kekurangan komputer *client* teratasi dengan pengadaan laptop oleh sumbangan orang tua/wali siswa, dan kondisi ruangan yang pengap dan panas diatasi dengan penataan dan pemasangan lampu dan kipas angin pada ruang ujian, sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana sekalipun belum sepenuhnya memenuhi standar pelaksanaan dari BSNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media.
- Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara (Kajian Konsep, Teori dan Fakta dalam Upaya Menciptakan Good Governance)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Dalyono. 2011. *Psikologi pendidikan (edisi revisi 7)*. Jakarta: Rineka
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong J, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant, 2011. *Public Policy, Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. Jakarta: Elekmedia Komputindo.
- Parsons, Wayne. 2001. *Public Policy Pengantar Teori Dan Praktik Analisis Kebijakan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto dan Sulistyaastuti. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sudarwan Danim. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung :Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*. Bandung:Alfabeta.
- Sulistio, Eko Budi. 2009. *Kebijakan Publik (Public Policy) Kerangka Dasar Studi Kebijakan Publik*. Lampung.
- Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik (Teori, Proses dan studi kasus)*. Yogyakarta: CAPS.